ISTRI MANDUL

Kajian Teologis- Sosiologis Terhadap Istri Mandul Dalam Pemahaman  
Anggota Jemaat di Gereja Toraja Jemaat Salu Klasis Nonongan Salu



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Theologi (S.Th)

Oleh:

**A WIT RAFLESIA NATALIA**NERM: 20123434

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI  
(STAKN) TORAJA  
2016

ABSTRAK

AWIT RAFLESIA NATALIA: 20123434, 2016. Menyusun skripsi yang berjudul ISTRI MANDUL dengan sub judul Kajian Teologis-Sosiologis Terhadap Istri Mandul Dalam Pemahaman Anggota Jemaat Di Gereja Toraja Jemaat Salu Klasis Nonongan Salu. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman anggota jemaat terhadap istri mandul di jemaat Salu klasis Nonongan Salu. Pembimbing 1: Polikarpus Ka’pan, M.Th., dan pembimbing 2: Sanda Mongan S.Th, M.Pd.K,

Istri merupakan pasangan yang sepadan yang diciptakan Allah untuk suami. Jadi dalam hal ini apapun keadaan yang dialami oleh istri tetaplah pasangan yang sepadan dalam segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki. Istri mandul dalam kehidupan sosialnya terkadang dianggap sebagai seorang yang tidak berharga, bahkan istri yang mengalami kemandulan tatkala mendapat tekanan sosial yang menimbulkan efek negatif bagi istri mandul tersebut, kemandulan dianggap sebagai sebuah kesialan dan kemalangan nasib, karena dengan kemandulan dapat menimbulkan prasangka dalam dunia sosial bahwa kemandulan dapat mendatangkan kegagalan dalam berumah tangga. Namun selain dari efek negatif adapula efek positif yang diterima istri mandul dalam keadaan yang dialaminya dimana dalam kemandulan tersebut istri mandul dapat memberikan kasih sayangnya kepada sesama bahkan mampu menganggap anak yang bukan darah dagingnya menjadi layaknya anak kandung serta dengan kemandulan yang dialami dapat memberikan kesempatan untuk lebih mengenal rancangan Allah dalam segala pelayanan.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan observasi. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 4 orang anggota jemaat dan 2 orang istri mandul yang dipilih secara selektif yang mampu memberi informasi yang akurat tentang masalah dalam penelitian ini.

Sehingga di akhir penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa ada beberapa anggota jemaat di gereja Toraja jemaat Salu Klasis Nonongan Salu yang masih menganggap negatif dari kemandulan yang dialami oleh istri. Hal ini di karenakan anggota jemaat menganggap bahwa kebahagiaan satu-satunya dalam berumah tangga adalah hadirnya anak. Dengan kehadiran anak dapat melanjutkan generasi yang telah ada. Namun tidak dapat disangkal bahwa ada pula anggota jemaat yang memahami kemandulan yang dialami seorang istri karena anugerah Allah artinya bahwa ada rencana lain yang telah Allah siapakan bagi seorang istri yang mengalami kemandulan.